

**PEMANFAAT SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK MONITORING KINERJA MENTOR DARING DALAM E-LEARNING****Riza Fahlapi**<sup>1</sup>Fakultas Teknik Informatika, Program Teknologi Informasi  
Universitas Bina Sarana Informatika**Natasya Ananda Delia Putri**<sup>2</sup>, **Novareta Gaho**<sup>3</sup>, **Dian Chalida Rahma**<sup>4</sup>, **Dea Tri Lestari**<sup>5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi  
Universitas Bina Sarana Informatika**Abstract (English)**

Digital transformation in the education sector encourages institutions to utilize Management Information Systems (MIS) to monitor the performance of online mentors on e-learning platforms. This research attempts to evaluate the efficacy of implementing MIS in monitoring mentor performance, identify the challenges faced, and provide strategic recommendations for system optimization. This study uses case studies and a qualitative methodology. from several secondary and higher education institutions in Indonesia over the past two years. The results indicate that MIS can enhance transparency, accountability, and efficiency in monitoring online mentor performance. However, challenges such as infrastructure limitations, digital literacy of mentors, and system integration still need to be addressed through training, system development, and institutional policy support.

**Article History***Submitted: 30 Mei 2025**Accepted: 2 Juni 2025**Published: 3 Juni 2025***Key Words**

Management Information System, Performance Monitoring, Online Mentoring, E-Learning, Digital Education

**Abstrak (Indonesia)**

Transformasi digital dalam dunia pendidikan mendorong institusi untuk memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam memonitor kinerja mentor daring pada platform e-learning. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan SIM dalam memantau kinerja mentor, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi strategis untuk optimalisasi sistem. Studi ini menggunakan metodologi kualitatif dan studi kasus untuk institusi pendidikan menengah dan tinggi di Indonesia selama dua tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi monitoring kinerja mentor daring. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, literasi digital mentor, dan integrasi sistem masih perlu diatasi melalui pelatihan, pengembangan sistem, dan dukungan kebijakan institusi.

**Sejarah Artikel***Submitted: 30 Mei 2025**Accepted: 2 Juni 2025**Published: 3 Juni 2025***Kata Kunci**

Sistem Informasi Manajemen, Monitoring Kinerja, Mentor Daring, E-Learning, Pendidikan Digital

**PENDAHULUAN****1.1 Sistem informasi manajemen**

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan seperangkat bagian yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan data yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan manajemen. Dalam organisasi modern, SIM sangat penting karena mampu menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

Dalam konteks pendidikan, SIM memainkan peranan penting dalam pengelolaan kegiatan akademik dan administratif. Penggunaan SIM di institusi pendidikan dapat meliputi sistem informasi akademik, keuangan, kepegawaian, hingga sistem pembelajaran daring. Salah satu penerapan SIM yang kini berkembang pesat adalah sistem pemantau kinerja mentor daring dalam proses E-learning.

**1.2 E-learning dan pembelajaran daring**

E-learning dan pembelajaran daring adalah dua konsep yang terkait erat dalam dunia pendidikan modern. E-learning, atau pembelajarn elektronik, adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital dan internet. Pembelajaran daring, disisi lain,

mengacu pada penyampaian konten dan instruksi pendidikan melalui internet, tanpa perlu kehadiran fisik di kelas.

E-learning merupakan sistem pembelajaran berbasis teknologi digital yang memungkinkan kegiatan belajar-mengajar dilakukan secara fleksibel dan jarak jauh. Pembelajaran daring sebagai bagian dari e-learning semakin populer terutama sejak pandemi covid-19 yang memaksa seluruh institusi pendidikan beradaptasi dengan sistem digital.

Namun, salah satu tantangan utama dalam e-learning adalah bagaimana memastikan kinerja mentor tetap terpantau dan berkualitas. Oleh karena itu, integrasi antara sistem e-learning dan SIM menjadi solusi penting untuk menghasilkan data evaluatif secara otomatis, seperti kehadiran, aktivitas diskusi, penilaian tugas, dan tanggapan terhadap pertanyaan peserta didik.

### 1.3 Kinerja mentor dalam pembelajaran daring

Kinerja mentor dalam pembelajaran daring merupakan bagian penting dari keberhasilan belajar jarak jauh. Dalam konteks pendidikan digital, mentor tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, serta pendamping emosional dan akademik bagi peserta didik. Keberhasilan pembelajaran daring sangat tergantung pada kemampuan mentor dalam mengelola pembelajaran secara efektif melalui platform digital serta menjalin komunikasi yang aktif dan konstruktif dengan peserta didik.

Dari keseluruhan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja mentor dalam pembelajaran daring meliputi beberapa dimensi penting: kemampuan pedagogik, penguasaan teknologi, efektivitas komunikasi, serta empati terhadap kondisi psikologis siswa. Mentor yang mampu mengintegrasikan keempat dimensi ini akan lebih efektif dalam menciptakan proses pembelajaran daring yang produktif dan bermakna.

## METODE

Penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan pendekatan survei. Pilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengumpulkan data numerik yang dapat memberikan gambaran objektif mengenai persepsi dan pengalaman pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam monitoring kinerja mentor daring pada platform e-learning.

Penelitian deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena yang ada secara sistematis dan faktual tanpa melakukan manipulasi variabel. Dengan menggunakan Metode survei memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari kelompok responden yang representatif. Dengan demikian, hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi mentor online di berbagai institusi pendidikan.

Pendekatan ini sangat sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui tingkat efektivitas, kemudahan penggunaan, dan kepuasan pengguna terhadap SIM yang digunakan dalam konteks pembelajaran daring.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Karakteristik Respondend**

Dalam proses mengumpulkan data untuk dianalisis, Penulis mengelompokkan responden berdasarkan suatu karakteristik untuk memastikan Data yang dikumpulkan relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut adalah demografi responden yang mengisi kuisisioner:

## 1. Berdasarkan Usia

*Tabel III. 1 Demografi Responden Berdasarkan Usia*

Usia	Frekuensi
<20	36
21-30	79
31-40	5
>40	0
Total	120

## 2. Berdasarkan Jenis Kelamin

*Tabel III. 2 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin	Frekuensi
Laki-laki	42
Perempuan	78
Total	120

## 3. Peran Dalam E-Learning

*Tabel III. 3 Demografi responden Peran dalam E-Learning*

Peran	Frekuensi
Mentor	6
Siswa/Mahasiswa	105
Admin	9
Total	120

**Deskripsi Data Penelitian**

Analisis yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan data survei yang dikumpulkan dari 120 responden pada bulan Mei 2025. Data terdiri dari variabel usia, jenis kelamin, dan peran dalam e-learning. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan skala Likert 1-5. Mayoritas responden berusia. Data dianalisis secara kuantitatif dengan metode statistik deskriptif.

**Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data merupakan serangkaian prosedur statistik yang dilakukan guna menjamin bahwa data yang di pakai dalam suatu penelitian atau analisis memiliki kualitas yang baik. Data yang berkualitas adalah data yang akurat, reliabel, dan representatif terhadap populasi yang diteliti. Kualitas data yang baik akan menghasilkan hasil analisis yang valid dan dapat diandalkan.

**Uji Validitas**

Uji validitas adalah proses untuk mengevaluasi kualitas suatu alat mampu mengukur dengan tepat dan cermat. Hasil penelitian dianggap valid jika terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dan data nyata tentang objek yang dipelajari. Item instrumen yang dinyatakan valid menunjukkan bahwa alat ukur tersebut valid bisa mengukur data dengan valid.

Metode analisa yang sering digunakan dalam uji validitas yang merupakan Pearson Product Moment , penelitian ini dilakukan melalui menggabungkan skornya setiap benda dengan total skor. Total skor adalah jumlah dari semua skor faktor yang berkaitan dengan

pengumpulan data dari instrumen penelitian.

Dalam uji validitas, item instrument yang dinyatakan valid jika memenuhi syarat-syarat berikut:

- Jika nilai r hitung (pearson product moment) > r tabel pada signifikansi 5% = valid
- Jika nilai r hitung (pearson product moment) < r tabel pada signifikansi 5% = tidak

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X\Sigma Y}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

valid

Berikut ini adalah rumus uji validitas Keterangan:

Rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor butir soal

ΣY = Jumlah skor total soal

ΣX<sup>2</sup> = Jumlah skor kuadrat butir soal X

ΣY<sup>2</sup> = Jumlah skor total kuadrat butir soal Y

Item yang dinyatakan valid memiliki tingkatan validitas sebagai berikut :

Tabel III. 4 Tingkatan Uji Validitas

Nilai r hitung	Interpretasi
0.81 - 0.99	Sangat Tinggi
0.61 - 0.80	Tinggi
0.41 - 0.60	Cukup Tinggi
0.21 - 0.40	Rendah
0.01 - 0.20	Sangat Rendah

Nilai diatas menunjukkan bahwa, semakin tinggi nilai r hitung yang didapatkan pada hasil analisa menunjukkan bahwa item instrumen penelitian tingkat kepercayaan semakin tinggi.

Hasil Uji Validitas dalam "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen untuk Monitoring Kinerja Mentor Daring dalam E-Learning" sebagai berikut :

### Correlations

		Item X1.1	Item X1.2	Item X1.3	VARIABEL X1
Item X1.1	Pearson Correlation	1	,427**	,354**	,783**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	120	120	120	120
Item X1.2	Pearson Correlation	,427**	1	,489**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	120	120	120	120
Item X1.3	Pearson Correlation	,354**	,489**	1	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120
VARIABEL X1	Pearson Correlation	,783**	,793**	,775**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120

Gambar III. 1 Uji Validitas Variabel X1

### Correlations

		Item Y1	Item Y2	Item Y3	VARIABEL Y
Item Y1	Pearson Correlation	1	,824**	,722**	,921**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	120	120	120	120
Item Y2	Pearson Correlation	,824**	1	,757**	,934**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	120	120	120	120
Item Y3	Pearson Correlation	,722**	,757**	1	,903**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120
VARIABEL Y	Pearson Correlation	,921**	,934**	,903**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar III. 2 Uji Validitas Variabel Y

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226

100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955

Gambar III. 3 R Tabel

Hasil Uji Validitas dapat dilihat pada kolom Variabel XI dan Y pada Nilai **Pearson Correlation** menunjukkan nilai lebih besar dari r tabel 0.1793 (Dapat dilihat pada tabel).

#### Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi alat ukur; ini memastikan apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten selama pengukuran yang diulang.

Realitas berarti dapat diandalkan, Ini menunjukkan bahwa mereka dapat memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya. Ada berbagai cara untuk melakukan pengujian. reabilitas :

- Metode Tes Ulang  
Metode ini memerlukan pengukuran yang sama dengan subjek yang sama dilakukan dua kali. Hasil dari kedua pengukuran tersebut kemudian dikorelasikan untuk menentukan konsistensi hasil. Jika hasilnya menunjukkan koefisien korelasi yang tinggi, instrumen dianggap reliabel. Namun, metode ini dapat dipengaruhi oleh hal-hal dari sumber luar, seperti perubahan kondisi subjek selama dua pemeriksaan.
- Formula Flanagan  
Metode Flanagan merupakan pendekatan yang digunakan untuk menghitung reliabilitas dengan membagi instrumen menjadi dua bagian dan menghitung koefisien korelasi antara kedua bagian tersebut. Ini bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi internal dari instrumen. Formula ini sangat berguna ketika instrumen memiliki banyak item dan dapat memberikan gambaran yang lebih baik tentang keandalan instrument
- Cronbach's Alpha adalah metode yang umum digunakan dalam pengukuran konsistensi internal dari instrumen yang terdiri dari beberapa item. Nilai alpha

berkisar antara 0 dan 1, dengan nilai di atas 0,7 dianggap memadai, dan nilai di atas 0,8 menunjukkan reliabilitas yang baik.

- Teknik Formula KR (Kuder-Richardson)-20 dan KR-21
- Teknik Kuder-Richardson digunakan untuk instrumen dengan skoring dikotomi (benar/salah). KR-20 menghitung reliabilitas berdasarkan proporsi jawaban benar dan salah, sedangkan KR-21 merupakan versi modifikasi yang menggunakan rata-rata proporsi untuk semua item.
- Teknik Anova Hoyt

Metode ANOVA Hoyt digunakan untuk menguji reliabilitas dengan membandingkan varians antar kelompok dalam satu set data. Ini berguna ketika instrumen memiliki beberapa bentuk atau versi, dan peneliti ingin mengetahui apakah semua bentuk tersebut memberikan hasil yang konsisten. Metode ini juga dapat membantu dalam mengidentifikasi apakah ada perbedaan signifikan dalam hasil antara berbagai kelompok.

- Pendekatan Cronbach's Alpha adalah metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian untuk skor dikotomi (0 dan 1) dan interval (1-2-3-4-5). Dalam Uji reabilitas, instrumen dinyatakan reliabel jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
1. Alat tersebut dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbach's lebih dari 0,60.
  2. Alat dianggap tidak dapat diandalkan jika nilai Alpha Cronbach kurang dari 0,60.

Tabel III. 5 Tingkatan Uji Reabilitas

Nilai Reliabilitas	Keterangan
0.80 - 0.99	Sangat Tinggi
0.60 - 0.79	Tinggi
0.40 - 0.59	Sedang
0.20 - 0.39	Rendah
0.10 - 0.19	Sangat Rendah

Nilai *Alpha Cronbach's* >0.60 merupakan kriteria yang menunjukkan bahwa instrumen dinyatakan reliabel.

Hasil Uji reabilitas ditunjukkan sebagai berikut :

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	4

Gambar III. 5 Uji Reabilitas Variabel X1

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	4

Gambar III. 4 Uji Reabilitas Uji reabilitas Variabel Y

Penjelasan hasil Uji Reabilitas

- a) Nilai 0.818 ditemukan di kolom Alfa Cronbach.untuk variabel X1, nilai ini lebih tinggi dari 0,60. Kemudian pada kolom *Cronbach's Alpha* variabel Y sebesar 0.868, nilai ini lebih tinggi dari 0.60.

- b) Berdasarkan temuan tersebut, dapat dibuat kesimpulan bahwa alat penelitian ditunjukkan sebagai sumber daya yang dapat diandalkan.

## Pengujian Hipotesis

### Uji T

Uji T adalah metode statistik yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis, terutama dalam membandingkan rata-rata dari dua populasi. Metode ini dikembangkan oleh William Seely Gosset dan dikenal dengan nama uji T Student.

Uji T terbagi menjadi beberapa kategori yaitu:

1. Uji T satu sampel: Untuk menguji rata-rata satu kelompok terhadap nilai tertentu.
2. Uji T dua sampel: Untuk membandingkan nilai rata-rata dari dua kelompok yang unik, yang dapat dibagi lagi menjadi: Sampel independen: Dua kelompok tidak saling bergantung. Sampel berpasangan: Dua kelompok yang saling berhubungan.

### Syarat Penggunaan Uji T

Sebelum melakukan uji T, data harus memenuhi beberapa syarat: Datanya harus terdistribusi biasa. Varians kedua kelompok harus sama (homogen). Tidak ada outlier dalam data.

Hasil analisis Uji T sebagai berikut :

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,182	1,353		3,091	,002
	VARIABEL X1	,577	,133	,371	4,338	,000

a. Dependent Variable: VARIABEL Y

Gambar III. 6 Uji T

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Gambar III. 8 Uji T

- a) Pada kolom t terdapat Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung untuk variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen sebesar 4.338 lebih besar dari nilai t tabel (perhatikan tabbel disamping). Variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja mentor daring.
- b) Pengaruh signifikan dari variabel tersebut ditunjukkan oleh nilai sig. 0.000 < 0.05.

### Uji f

Hipotesis diuji dengan uji F. mengenai varians dari dua atau lebih populasi, serta untuk memahami dampak dari variabel independen secara bersamaan dalam analisis regresi. Kondisi Penggunaan Uji F Data harus terdistribusi normal. Varians antar kelompok harus homogen.

Hasil analisis uji f sebagai berikut :

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70,973	1	70,973	18,819	,000 <sup>b</sup>
	Residual	445,027	118	3,771		
	Total	516,000	119			

a. Dependent Variable: VARIABEL Y

Gambar III. 7 Uji F

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75

Pada kolom f terdapat nilai f hitung untuk variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen 18.819 lebih besar dari f table Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen memengaruhi kinerja mentor daring.

### Uji Koefisien Determinasi

#### Uji Determinasi Parsial

Uji koefisien determinasi parsial merupakan metode statistik yang digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dengan mempertimbangkan variabel independen lainnya konstan. Ini penting dalam analisis regresi untuk memahami kontribusi spesifik Hasil analisis uji koefisien determinasi parsial sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,371 <sup>a</sup>	,138	,130	1,942

a. Predictors: (Constant), VARIABEL X1

*Gambar III. 8 Uji Koefisien Determinasi Parsial*

Nilai r square sebesar 0.138 ditunjukkan pada kolom. Jika dikonversi ke presentase menjadi 13,8%, variabel lain di luar penelitian ini memengaruhi 86,2%.

## Uji Koefisien Regresi Uji Koefisien Linear Berganda

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis ketergantungan antara satu variabel bebas dan variabel terikat. Tujuan analisis ini adalah untuk menemukan nilai rata-rata data dengan mengacu pada nilai variabel bebas. Selain itu, analisis ini menunjukkan bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung.

Hal-hal yang berkaitan dengan dengan analisis regressiliner sederhana:

- 1) Persamaan regressi untuk menggambarkan model hubungan antar variabel (bebas terhadap terikat). Persamaan regressi memuat konstanta, koefisien dan variabel bebas.
- 2) Nilai prediksi merupakan nilai variabel terikat yang diperoleh dari hasil analisa persamaan regressi.
- 3) Koefisien determinasi memuat besaran kontribusi variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat.
- 4) Standar error merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesalahan dalam analisa regressi.
- 5) Nilai t hitung merupakan nilai yang diperoleh dari pengamatan yang menjadi acuan untuk menentukan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas.

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dari hasil analisa regressi.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,371 <sup>a</sup>	,138	,130	1,942

a. Predictors: (Constant), VARIABEL X1

Gambar III. 9 Uji Koefisien Regresi

Nilai r square sebesar 0.138 ditunjukkan pada kolom. Jika dikonversi ke presentase menjadi 13,8%, variabel lain di luar penelitian ini memengaruhi 86,2%.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70,973	1	70,973	18,819	,000 <sup>b</sup>
	Residual	445,027	118	3,771		
	Total	516,000	119			

a. Dependent Variable: VARIABEL Y

b. Predictors: (Constant), VARIABEL X1

Gambar III. 10 Uji Koefisien Regresi 2

Pada kolom f terdapat nilai f hitung untuk variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen 18.819 Tabel f lebih besar, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen berdampak pada kinerja mentor daring.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4,182	1,353		3,091	,002
	VARIABEL X1	,577	,133	,371	4,338	,000

a. Dependent Variable: VARIABEL Y

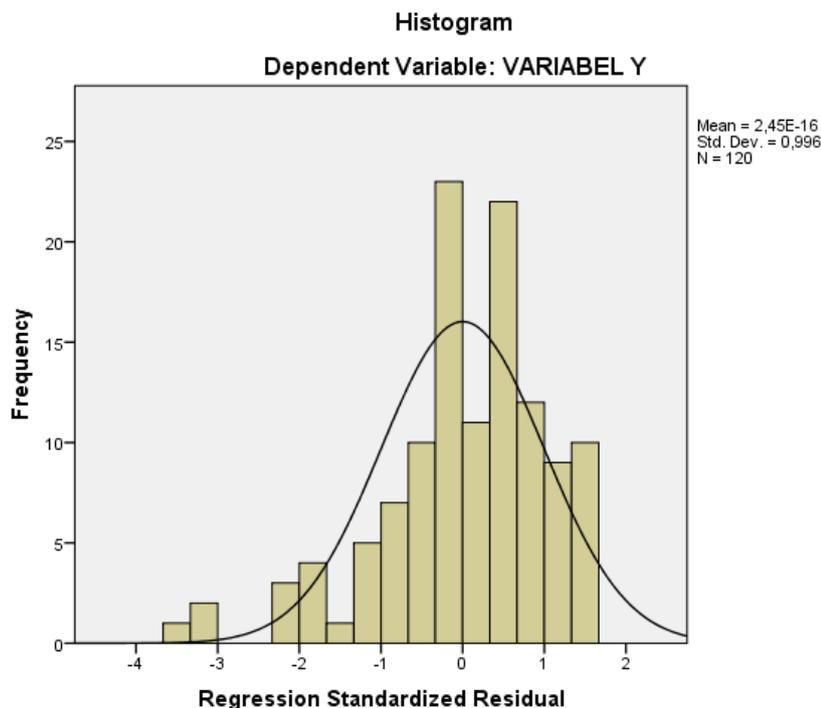
Gambar III. 14 Uji Koefisien Regresi 3

- a) Variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen berdampak pada kinerja mentor online, karena nilai t hitungnya di kolom t 4.338 lebih besar dari nilai t tabel (perhatikan tabbel disamping).
- b) Nilai sig.  $0.000 < 0.05$  menunjukkan pengaruh signifikan yang dihasilkan oleh variabel tersebut.

### Asumsi Klasik

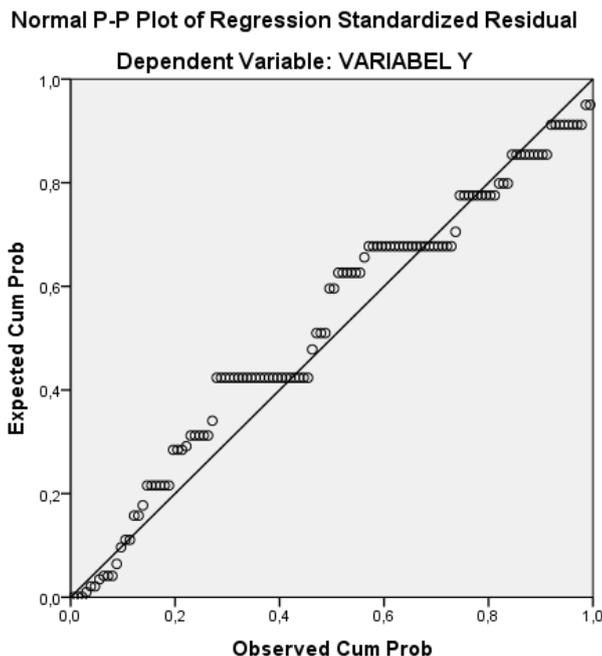
#### Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji pra syarat untuk membuktikan bahwa data yang dikumpulkan untuk regresi linear berganda terdistribusi normal . Data terdistribusi normal yang dimaksud adalah data penelitian tidak memiliki perbedaan yang ekstrim dengan data lainnya. Nilai ekstrim ini terjadi karena adanya kesalahan saat pengumpulan data atau karakteristik datanya jauh dari rata-rat yang ada. Uji normalitas yang biasa digunakan dalam uji regresi linier berganda ada kedua pendekatan, metode Kolmogrov-Smirnov dan metode grafik.



Gambar III. 11 Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan output , tampilan histogram terlihat bahwa kurva dependent dan resgression standardized residual membentuk lonceng yang tidak memiliki kemencengan ekstrim.



Gambar III. 12 Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan output, Normal P-P Plor regression standar, titik tersebar di sekitar garis diagonal , meski ada yang memiliki jarak posisinya dekat dengan garis diagonal tersebut.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Pemanfaat Sistem Informasi Manajemen untuk Monitoring Kinerja Mentor Daring dalam E-Learning

Ada kemungkinan bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen menunjukkan hasil yang positif secara signifikan terhadap kinerja mentor daring. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai Sig.  $0.000 < 0.05$  dan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $4.338 > 1.98045$ ). Hipotesis dapat diterima, artinya variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen berpengaruh dan menghasilkan nilai positif. Maka  $H_1$  dapat diterima.

Hasil penelitian tentang koefisien determinasi secara parsial, dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi manajemen memiliki pengaruh 13.8% terhadap monitoring kinerja mentor daring.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kami mengumpulkan data langsung dari siswa dan siswa selama penelitian kami. Hasil ujian hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan antara menggunakan Sistem Informasi Manajemen dan melacak kinerja mentor secara online. Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,577 dan nilai  $t$  hitung sebesar 4.338, dengan taraf signifikan 0,000 kurang dari 0,05. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Manajemen berdampak positif pada pengawasan kinerja mentor online dalam e-learning.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disarankan agar institusi pendidikan maupun penyelenggara program e-learning lebih mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam proses monitoring kinerja mentor daring. Dengan penggunaan sistem yang efektif dan terintegrasi, pengawasan terhadap kinerja mentor dapat dilakukan secara lebih akurat dan efisien, sehingga kualitas pembelajaran daring dapat meningkat. Selain itu,

pelatihan dan pengembangan kemampuan penggunaan sistem informasi bagi mentor dan staf pendukung juga perlu diperkuat agar implementasi sistem ini berjalan maksimal dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan daring.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggelina, A., Maharani, R. S., Falaqi, F. I., & Suroso, F. (2023). Audit Evaluasi Sistem Informasi E-Learning Politeknik STMI Jakarta Menggunakan Framework COBIT 4.1 dengan Domain Monitoring and Evaluation. *Journal of Manufacturing and Enterprise Information System*, 1(1), 52–59. <https://doi.org/10.52330/jmeis.v1i1.102>
- Anisa Nurjanah, D., Wasito Adi, B., Pendidikan Ekonomi, H., & Artikel Abstrak, I. (n.d.). Pengaruh Interaksi Terhadap Kepuasan Belajar dalam Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Angkatan 2018-2021. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 9(1). <https://doi.org/10.2961/bise>
- Choirunisa, F., Salsabillah, S. P., & Santos, A. Dos. (2024). *Pengaruh Manajemen Waktu dan Kompetensi Terhadap Keberhasilan Implementasi Modul Eduwisata dengan Kinerja Mentor sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus KISUCI)*. 7(3). <https://doi.org/10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA>
- Ermiana, I., Fauzi, A., Jiwandono, I. S., Oktaviyanti, I., & Rahmatih, A. N. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Digital Guru dalam Pembelajaran. *Borobudur Educational Review*, 4(2), 121–127. <https://doi.org/10.31603/bedr.12391>
- Firmansyah, R., Aliim, M. S., & Murdyantoro Atmojo, E. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pemantauan Kuis dan Tugas pada Learning Management Systems Moodle. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(3), 97–102. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.5>
- Khoirun Nisa Nurul Fitri. (2022). Jago Mentor Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 176–184. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i2.709>
- Kindarsih, L. W. (2023). Peningkatan Kompetensi Wali Kelas dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh melalui Coaching dan Mentoring. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 189–198. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.323>
- Wijoyo, A., Rahmawati, A. S., Sukmana, F. D., Sufarkhan, M., Christanty, R. R., & Informatika, T. (n.d.). Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pengelolaan Sistem E-learning: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Pamulang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember, 2024(24), 14–19.

ORIGINALITY REPORT



SIMILARITY INDEX **14**% 12% INTERNET SOURCES%

**8**%  
PUBLICATIONS  
PAPERS

**5**%  
STUDENT

PRIMARY SOURCES

**1** repository.upi.edu Internet Source

1%

**2** repository.usu.ac.id Internet Source

1%

**3** a-research.upi.edu Internet Source

1%

**4** dspace.uii.ac.id Internet Source

1%

**5** text-id.123dok.com Internet Source

1%

**6** journal.unpas.ac.id Internet Source

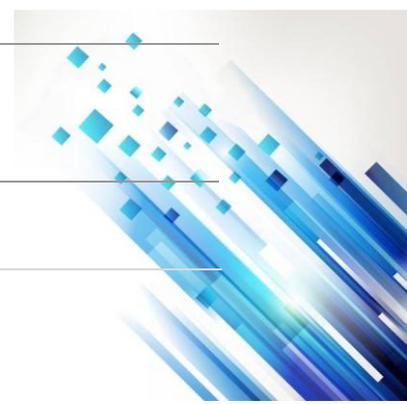
1%

**7** Sandi Febrianus Tumuju, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis. "ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023  
Publication

<1%

**8** Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper

<1%



9 Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper

<1%

10 Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton

Student Paper

<1%

11 [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net) Internet Source

<1%

12 Sofyan Windiyanto, Kuswandi Kuswandi, Sri Rahayu.

"Pengaruh Gender, Disiplin Dan  
Kepatuhan Terhadap Kinerja Pelayanan Di  
Samsat Sidoarjo", Journal of Economic,  
Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

<1%

13 [eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id) Internet Source

<1%

14 [repository.umsu.ac.id](http://repository.umsu.ac.id) Internet Source

<1%

15 [repository.iainkudus.ac.id](http://repository.iainkudus.ac.id) Internet Source

<1%

16 Syifa Aulia Azahra, Ridlwan Muttaqin.

"Pengaruh Employer Branding, Reputasi Perusahaan,  
dan Informasi Sosial Media Terhadap Intention To  
Apply pada Gen Z lulusan SMK se-Bandung Raya",  
Jurnal Ilmu

Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2024

Publication

<1%

17 [ejournal.uigm.ac.id](http://ejournal.uigm.ac.id) Internet Source

<1%

18 [e-journal.uajy.ac.id](http://e-journal.uajy.ac.id) Internet Source <1 %

---

19 [docplayer.info](http://docplayer.info) Internet Source <1 %

---

20 [fr.scribd.com](http://fr.scribd.com) Internet Source <1 %

---

21 [jurnal.uns.ac.id](http://jurnal.uns.ac.id) Internet Source <1 %

---

22 [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net) Internet Source <1 %

---

23 [conference.binadarma.ac.id](http://conference.binadarma.ac.id) Internet Source <1 %

---

24 [garuda.kemdikbud.go.id](http://garuda.kemdikbud.go.id) Internet Source <1 %

---

25 [lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id) Internet Source <1 %

---

26 [repository.its.ac.id](http://repository.its.ac.id) Internet Source <1 %

---

27 [123.dok.com](http://123.dok.com) Internet Source <1 %

---

28 [andynuriman.files.wordpress.com](http://andynuriman.files.wordpress.com) Internet Source <1 %

---

29 [core.ac.uk](http://core.ac.uk) Internet Source <1 %

---

30 [digilib.iain-jember.ac.id](http://digilib.iain-jember.ac.id) Internet Source <1 %

---

31 [dinastirev.org](http://dinastirev.org) Internet Source

<1%

---

32 [eprints.iain-surakarta.ac.id](http://eprints.iain-surakarta.ac.id) Internet Source

<1%

---

33 [idoc.pub](http://idoc.pub) Internet Source

<1%

---

34 [journal.um-surabaya.ac.id](http://journal.um-surabaya.ac.id)

Internet Source

<1%

---

35 [journaldevs.unesa.ac.id](http://journaldevs.unesa.ac.id) Internet Source

<1%

---

36 [jurnal.asmtb.ac.id](http://jurnal.asmtb.ac.id) Internet Source

<1%

---

37 [media.neliti.com](http://media.neliti.com) Internet Source

<1%

---

38 [repository.uinsu.ac.id](http://repository.uinsu.ac.id) Internet Source

<1%

---

39 Daffa Thufail Ramadhan, Rahmaniyah Dwi Astuti, Irwan Iftadi. "Uji Kelayakan Desain Kuesioner Budaya Keselamatan ECAST", MATRIK, 2021

Publication

<1%

---

40 Irwan Suaeb. "PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK", Journal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi STIE Wira Bhakti Makassar Internasional, 2020  
Publication <1%

---

41 Arlen Verta Ramadhan, Wahyuningsih Wahyuningsih. "Pengaruh Kemampuan Kapabilitas Dinamis Rantai Pasok pada Kinerja Perusahaan Kedai Kopi di Kota Tangerang Selatan", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023  
Publication <1%

---

42 Syafrulloh Syafrulloh, Hidayat Muchtar. "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Pengawasan terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan", Reformasi Administrasi, 2024  
Publication <1%

---

Exclude quotes  
Exclude bibliography

On  
On

Exclude matches

Off

## Revisi\_draft\_jurnal\_SIM\_3-1748676348907

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---

PAGE 16

---

PAGE 17

---

PAGE 18

---

PAGE 19

---

PAGE 20

---

PAGE 21